BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di desain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas atau PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan mengukur keberhasilannya.[1]

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Praktik Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan secara

[1] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa harus meninggalkan kualitas utamanya mengajar.[2]

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.[3]

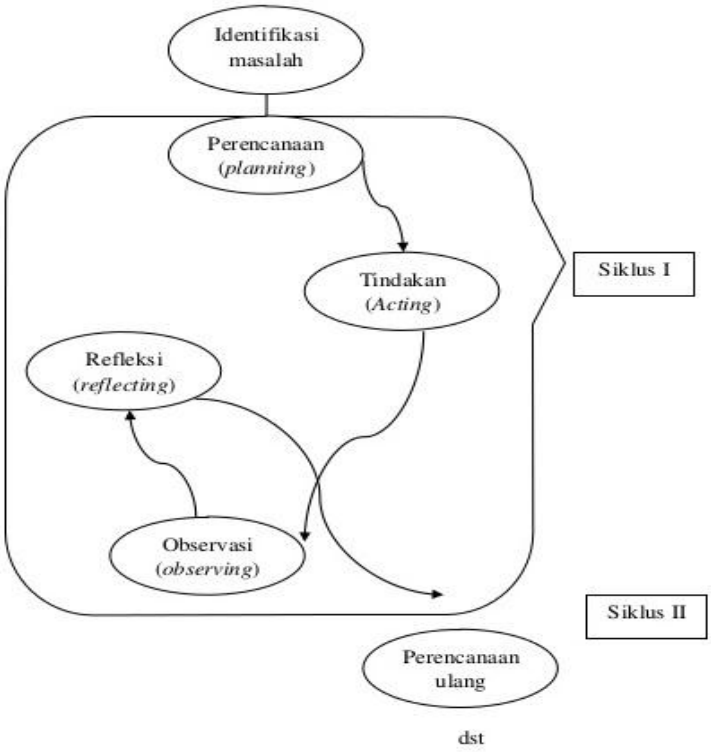

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

[2] E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 88.
[3] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dilaksanakan di SDN Balongdowo Candi Sidoarjo pada kelas IV-A. Terletak di JL. Dr. Sutomo No 27 Balongdowo Candi Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 03 November 2016 untuk observasi awal. PTK siklus 1 dan 2 dilaksanakan pada Bulan November 2016 hingga selesai.

Subyek penelitian dalam penelitian ini di SDN Balongdowo Candi Sidoarjo mempunyai jumlah siswa pada kelas IV-A sebanyak 29 siswa, di antaranya terdiri dari 14 perempuan dan 15 laki-laki.

C. Variable yang Diselidiki

Penelitian yang diselidiki yaitu mengenai upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS melalui media poster kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.

Rincian lain yang diteliti yaitu :

1. Variable Input : Siswa kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.
2. Variable Output : Peningkatan Pemahaman siswa.
3. Variable Proses : Menggunakan media poster.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian dari teory Kurt Lewin di dalam model tersebut menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa terdapat 2 siklus, dalam 1 siklus terdapat empat langkah yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), reflecting (refleksi).[4]

1. Pada siklus I

a. Perencanaan

1) Menyusun RPP dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media poster.

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:

a) Lembar kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b) Lembar kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

c) Lembar tes atau soal pada akhir proses pembelajaran.

d) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan media poster. Keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 70.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan di SDN Balongdowo Candi Sidoarjo mata pelajaran IPS materi kenampakan alam pada siswa

[4] Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta , 2009), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas IV-A. Kegiatan pelaksanaan di sesuaikan dengan RPP. Langkah-langkah sebagai berikut :

1) Pendahuluan (±10 menit)
   a) Guru mengucapkan salam
   b) Meminta siswa untuk berdoa bersama
   c) Siswa unjuk tangan saat guru mendata kehadiran siswa
   d) Guru memberikan tepuk semangat kepada siswa
   e) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan :

      Anak-anak apa saja yang terdapat di lingkungan sekitar kalian?
   f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2) Kegiatan inti (±85 menit)

   Eksplorasi
   a) Siswa diminta untuk membaca materi kenampakan alam terlebih dahulu sebelum mendengarkan penjelasan dari guru
   b) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah membaca buku

   Elaborasi
   a) Guru menjelaskan tentang materi kenampakan alam (pengertian, macam-macam, dan ciri-ciri)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Siswa diminta untuk menulis rangkuman yang sudah di tuliskan di papan tulis

c) Guru memberikan *ice breaking*

d) Selanjutnya siswa diminta untuk mempelajarai rangkuman

e) Semua buku di tutup tidak boleh ada yang melihat buku

f) Setiap siswa mendapatkan soal dari guru

g) Siswa yang selesai duluan maka akan mendapatkan skor 1 berupa bintang

Konfirmasi

a) Guru dan siswa melakuakan pengoreksian lks

b) Guru memberikan penguatan kepada siswa

3) Penutup (±10 menit)

a) Siswa mereflesikan pembelajaran hari ini dengan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini

b) Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

1) Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi siswa.

2) Memantau kegiatan pembelajaran siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengamati aktivitas guru selama poses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kolaborator dengan menggunakan lembar observasi guru.

4) Mengamati pemahaman tiap-tiap siswa terhadap penguasaan materi kenampakan alam melalui media poster.

Dalam pengamatan ini untuk melihat berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada siklus I melalui media poster serta digunakan sebagai perbaikan dalam siklus II.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi guna untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa yang telah dicapai pada siklus I, serta mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya. Hasil refleksi selanjutnya dilakukan peneliti guna untuk perbaikan pada siklus II.

1. Pada siklus II

a. Perencanaan

1) Indentifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah

2) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media poster serta menumbuhkan semangat siswa untuk belajar lebih giat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengembangkan proses pembelajaran

4) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peniliti melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dengan melakukan perbaikan yang direncanakan dalam RPP dan dilakukan berdasarkan hasil refleksi atau evaluasi dari siklus I.

c. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung untuk melakukan perbaikan pada siklus I. Peneliti mengamati yang dilakukan saat proses pembelajaran, yaitu:

1) Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung

2) Mengamati pemahaman materi kenampakan alam melalui media poster

3) Meneliti data berupa lembar observasi yang meliputi lembar observasi guru, dan observasi siswa

4) Mengamati peningkatan pemahaman materi kenampakan alam setelah perbaikan dari kegaitan pembelajaran siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Setelah tindakan yang sudah dilakukan pada siklus II guru dan observer melakukan diskusi untuk membahas kendala-kendala maupun hasil dari tindakan secara keseluruhan mulai dari awal proses perencanaan samapai refleksi. Serta membuat kesimpulan telah terlaksananya media poster dalam meningkatkan pemahaman siswa materi kenampakan alam.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengelolah data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yaitu :

a. Data kuantitatif

Nilai hasil belajar siswa dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari rata-rata nilai, presentasi hasil belajar, dll. Untuk analisis tingakat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut :

1) Penilaian hasil belajar (Tes)

Nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus :

$M = \frac{\sum x}{\sum N}$ ... ... (Rumus 3.1)

Keterangan :

M = Nilai siswa

∑x = Jumlah nilai semua siswa

∑N = Jumlah siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata

81-100 = sangat baik

61-80 = baik

41-60 = sedang

21-40 = tidak baik

0-20 = sangat tidak baik

2) Ketuntasan belajar

Dikatakan tuntas apabila 85% nilai siswa telah mencapai skor > KKM. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$P = \frac{F}{N} x100$ … … … … … … … … … … … … … … … (Rumus 3.2)

Keterangan :

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diklarifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standart penilaian sebagai berikut :

81%-100% = sangat baik

61%-80% = baik

41%-60% = cukup

21%-40% = kurang

0%-20% = sangat kurang

3) Penilaian hasil observasi siswa dan guru

Dalam penilaian hasil observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan rumus sebagai berikut :

$P = \frac{F}{N} x100$ … … … … … … … … … … … … … … … (Rumus 3.3)

Keterangan :

P = nilai perolehan hasil observasi guru/siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = skor perolehan hasil observasi guru/siswa

N = skor maksimal observasi guru/siswa

Kriteria hasil penskoran observasi guru dan siswa sebagai berikut :[5]

91-100 = amat baik

81-90 = baik

71-80 = cukup

60-70 = kurang

< 60 = sangat kurang

b. Data kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer yang meliputi: Guru kelas, observer, siswa kelas IV-A SDN Balongdowo. Candi Sidoarjo.

[5] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber sekunder yang meliputi: Dokumentasi, buku, sumber data lainnya yang berhubungan dengan apa yang dibahas.

3. Cara Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dan suatu proses kompleks. Peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui kegiatan guru saat proses pembelajaran serta untuk mengetahui siswa yang masih belum paham mengenai pelajaran IPS materi kenampakan alam dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman pada siswa. Peneliti melibatkan peran guru untuk membantu di dalam kelas. Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi untuk mengumpulkan data yakni berikut:

1) Aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung melalui media poster
2) Aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media poster

Pengamatan ini dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan serta sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam teknik wawancara ini digunakan untuk wawancara mendalam, guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab terhadap guru yang bersangkutan atau pihak lainnya serta untuk mengetahui kriteria siswa saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran yang akan diteliti.

c. Dokumen

Dokumen adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, yang berupa tulisan, lisan, gambaran. Peneliti menggunakannya untuk memperoleh sumber data serta untuk melengkapi penelitian. Dokumentasi berupa sumber tertulis, film, gambar/foto, dan karya-karya dokumentasi.

d. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Dalam pengumpulan data menggunakan tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi kenampakan alam. Sehingga dapat memperoleh tingkat prestasi yang baik melalui media poster. Instrumen yang digunakan adalah berupa butir-butir soal, kisi-kisinya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata pelajaran : IPS
Bentuk soal : Pilihan Ganda dan Uraian
Kelas/semester : IV/I
Jumlah soal : 5 pilihan ganda dan 5 uraian

Tabel 3.1
Bentuk Soal Pada Siklus I

No	Aspek yang diukur	Indikator	Bentuk penilaian	Teknik penilaian	Instrumen penilaian
1.	Menjelaskan	1.2.1 Menjelaskan tentang pengertian kenampakan alam	Uraian	Tes tulis	Butir soal (1)
2.	Memberikan contoh	1.2.2 Menyebutkan macam-macam kenampakan alam			Butir soal (1)
3.	Menjelaskan	1.2.3 Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam yang ada di lingkungan setempat			Butir soal (3)
4.		Indikator sesuai dengan di atas	Pilihan Ganda	Tes tulis	Butir soal (5)

Tabel 3.2
Kisi-kisi soal siklus I

No	Indikator Kompetensi	Indikator butir soal	Butir soal	Indikator pemahaman
1.	1.2.1 Menjelaskan tentang pengertian kenampakan alam	1. Menuliskan pengertian kenampakan alam?	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?	Menjelaskan
	1.2.3 Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam yang ada di	1. Menuliskan ciri-ciri kenampakan alam?	1. Apa saja ciri-ciri dari pegunungan ?	Menjelaskan
			2. Apa saja	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lingkungan setempat		ciri-ciri dari danau? 3. Sebutkan ciri-ciri dari dataran rendah?	
2.	1.2.2 Menyebutkan macam-macam kenampakan alam	1. Menulisakan macam-macam kenampakan alam?	1. Sebutkan macam-macam kenampakan alam?	Memberikan contoh
3.	Indikator sesuai dengan di atas		Butir soal pilihan ganda terletak pada lembar kerja siswa di RPP siklus 1	

F. Indikator Kinerja

Kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat ketercapaian dalam proses pembelajaran dalam kegiatan tindakan kelas, bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran tersebut. Penelitian ini dinyatakan selesai apabila :

1. Prosentase ketuntasan belajar siswa minimal 85%
2. Nilai rata-rata siswa minimal 70
3. Prosentase kinerja guru dan siswa sebesar 85%

G. Tim Peneliti dan tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nama: Ella Resta Anggraena

   Tugas: Peneliti sekaligus guru pengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nama: Mochamad Arif Nasrul Tsalasah, S. Pd.

   Tugas: Sebagai observer kemampuan guru bertugas sebagai dan guru kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id